

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Perempuan ditakdirkan menjadi makhluk yang cantik, yang standarnya bukan hanya bentuk wajah, warna kulit, bahkan tinggi badan. Namun perempuan diciptakan dengan tubuh terbaiknya, yang harus dijaga sebaik-baiknya pula sesuai dengan syariat-Nya. Allah telah menetapkan syariat-Nya agar perempuan menjaga auratnya sesuai dengan batasan-batasan yang ditentukan. Pun aurat tersebut boleh dilihat dan tidak boleh dilihat oleh orang-orang tertentu (yang telah ditentukan pula). Menjaga aurat bukan suatu halangan Allah kepada makhluknya, tetapi menjaga aurat adalah salah satu cara Allah menjaga betul dan menyayangi kita sebagai perempuan. Seperti isi surah An Nur ayat 31:²

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِحُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولَى الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوَاتِقِ النَّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)³

“Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang

² Hana Hanifah, *Muslimah Keren New Edition*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2021), hal 22.

³ QS. An-Nur/24: 31.

mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung.” (An-Nur/24:31)⁴

Kecantikan dan kesehatan lahir dan batin merupakan vitalitas hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan, baik wanita maupun pria. Penilaian bentuk dan rupa serta norma-norma kecantikan berubah sesuai dengan tuntutan zaman, dan di pengaruhi oleh pertumbuhan teknologi jenis kosmetik sampai dengan teknik perawatan yang kian hari kian berkembang namun dalam hal ini, untuk keindahan kulit tidak hanya dapat diandalkan dengan memakai berbagai kosmetik saja.⁵

Kulit merupakan bagian tubuh terluar yang menutupi organ-organ tubuh manusia. Berdasar lokasinya kulit memiliki ketebalan yang berbeda-beda, dan fungsi yang berbeda pula. Misalnya, kulit telapak kaki merupakan kulit yang tebal, kulit bibir, leher, wajah memiliki kulit yang tampak lebih tipis. Kadang-kadang dibagian kulit yang tipis secara transparan, tampak pembuluh darah. Kemudian kulit memiliki lapisan kulit yaitu.⁶

⁴ Forum Pelayan AlQur`an, *Al- Qur`an dan Terjemah*, (Banten: Yayasan Pelayan AlQur`an Mulia, 2016), hal 353.

⁵Kementerian Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi:Tata Kecantikan Kulit*, 2009, hal 1, diakses 21 Maret 2022.

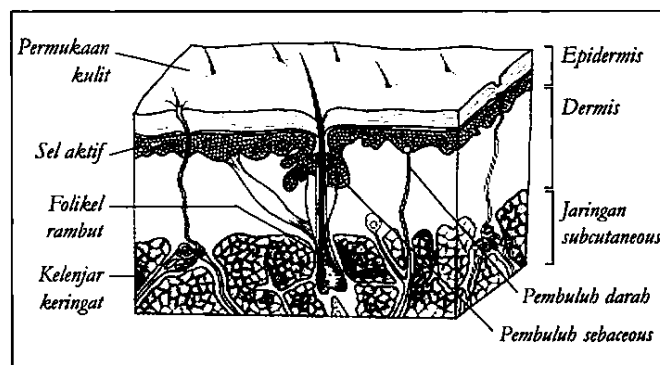
⁶ Maria Dwi Karya, *Merawat kulit dan wajah*, (Kawan Pustaka), hal 2-8.

a. Lapisan epidermis (kulit ari)

Lapisan kulit ini terdiri dari banyak lapisan sel *keratinosit* yang selalu aktif meregenerasi dengan proses selama 28 hari. Lapisan paling dalam yang membentuk pigmen (*melanosit*).

b. Dermis (Kulit jangat)

Lapisan kulit ini terdiri banyak serat *kolagen* dan *elastin* yang menunjang kekenyalan kulit.



Lapisan kulit epidermis, dermis, dan subcutis. Terdiri dari dari banyak sel keratinosit, pembentuk pigmen, dan serat-serat kolagen serta elastis yang menunjang kekenyalan kulit

c. Lapisan subcutis

Lapisan ini paling banyak terjadi dari lapisan jaringan lemak .

Dengan berbagai lapisan kulit diatas tidak bisa dipungkiri jika lambat laun bertambahnya usia manusia elastisitas kulit dan keremajaannya akan menurun. Seperti misalnya garis halus disekitar tulang pipi, kerutan diarea wajah lainnya. Dengan berbagai permasalahan kulit diatas banyak sekali penawaran perawatan kulit berupa pemakaian *skincare* dan *bodycares*, sampai dengan rekonstruksi kulit atau operasi salah satunya *thread lift*.

Seseorang akan merasa tidak nyaman jika penampilan tubuhnya dirasa memiliki postur atau bentuk yang kurang cantik, apalagi dalam kesehariannya

orang tersebut dituntut untuk memperhatikan penampilan tubuhnya, hal ini yang membuat seseorang pasti akan melakukan berbagai macam perawatan yang akan menunjang penampilan tubuhnya agar enak dipandang. Mengubah tampilan salah satunya melakukan praktik kecantikan dengan cara merekonstruksi bagian tubuh tertentu, seseorang akan merasa dirinya lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan masyarakat luas. Maka tidak heran jika seseorang sangat memperhatikan penampilan fisik dimapun dan kapan pun.

Thread lift merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memperbaiki dan mengembalikan kondisi kulit yang dirasa sudah mengalami penurunan volume permukaan kulit, baik itu karena faktor usia maupun karena faktor lain seperti luka atau cacat fisik. *Thread lift* dalam praktiknya menggunakan benang protein bergerigi dengan cara memasukan ke permukaan kulit dan akan dengan sendirinya menyerap dan menarik kulit bagian dalam sehingga akan menghasilkan kulit tersebut akan terlihat kencang dan cantik. Ada beberapa manfaat melakukan *thread lift* diantaranya:⁷

1. Meremajakan dan membuat kulit terlihat lebih kencang dan sehat.
2. Solusi yang cukup efektif dan efisien untuk masalah kulit dibagian wajah akibat penuaan dan faktor lainnya.
3. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memiliki kulit yang kembali muda tanpa bekas luka.

⁷ Liu, TS;Owsley, *Long-term result of face lift surgery: patient Photographs compared with patient satisfaction rating*. Plastic and Rekonstruktive Surgery (JQ: 2012), hal 128

Manfaat *thread lift* yang sudah disebutkan diatas menjadi daya tarik tersendiri bagi seseorang yang mempunyai permasalahan di kulit. Tetapi selain manfaat *thread lift* ini juga menjadi pro dan kontra dalam prosedur nya. *Thread lift* selian terdengar sebagai salah satu alternatif yang cukup menggiurkan, akan tetapi *thread lift* mendapat sejumlah kritik pedas dari akademisi dan masyarakat luas. Banyak yang masih mempertanyakan keabsahan prosedur dalam praktik *thread lift* ini, karena *thread lift* belum pernah diteliti secara medis dan melalui *peer review* mengenai efektivitas dan keamanan nya. Efek jangka panjang *thread lift* pun selian komplain benang yang timbul ke permukaan kulit, juga kulit yang menjorok ke dalam. peneliti menyetujui bahwa prosedur *thread lift* ini mengandung resiko komplain tinggi, sementara luka jaringan parut dalam mungkin bisa menyulitkan dokter untuk mengangkat benang yang timbul.⁸

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa prosedur *thread lift* ini masih menyisakan keraguan efektivitasnya untuk memberikan hasil jangka panjang, yang mana prosedur yang dilakukan dengan mengubah pergeseran volume wajah hanya demi mendapatkan nilai estetik nya saja tanpa memikirkan efek jangka panjang pasca operasi. Peneliti menemui sebuah temuan bahwa terdapat beberapa faktor pasien melakukan praktik *Thread Lift* kecantikan di Tulungagung diantaranya; 1) seseorang memang dianjurkan untuk merekontruksi ulang bagian tubuhnya akibat mengalami kecacatan fisik, dan 2) Melakukan praktik *thread lift* hanya untuk mendapatkan nilai estetinya saja.

⁸ Diakses dari, <https://hellosehat.com/penyakit-kulit/perawatan-kulit/manfaat-dan-risiko-thread-lift-tanam-benang/>, pada 3 April 2022.

Berdasar pada realitas diatas masih banyak simpang siur mengenai prosedur yang digunakan dalam *thread lift* kecantikan di Tulungagung, manfaat dan dampak pasca operasi, dan ketetapan hukum boleh atau tidaknya *Thread Lift* ini dilakukan. Didalam Al-Qur`an dan Hadist telah mengatur dan memuat panduan berpenampilan dan bersolek yang baik secara etika bagi wanita.⁹

Kabupaten Tulungagung menjadi salah tempat yang sering menangani masalah kulit *Thread lift*, hal ini disampaikan langsung oleh narasumber penelitian paling tidak sekitar 20 lebih pasien disetiap tahunnya. Selain itu manfaat dan dampak bagi pasien *thread lift* kecantikan dalam perspektif Pakar Medis di Kabupaten Tulungagung , dan pemaparan dalam perspektif Ulama di Kabupaten Tulungagung mengenai ketetapan hukum melakukan *thread lift* kecantikan yang dilakukan oleh seseorang. Dari latar belakang diatas maka peneliti akan meneliti dengan judul **“Thread Lift (Tanam Benang) Kecantikan dalam Perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung.**

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan di Kab. Tulungagung?
2. Bagaimana manfaat dan dampak *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan Perspektif Pakar Medis di Kab. Tulungagung?

⁹ Yuliana Restiviani, Women And Tabarruj Perspective Of The Qu`an (Review Of The Verse33) ,*Liwaul Dakwah*, (Vol. 10 No. 1. 2020) , hal 86-87.

3. Bagaimana ketentuan hukum melakukan *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan Perspektif Ulama di Kab. Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan 3 pertanyaan di atas maka dapat disimpulkan apa yang menjadi tujuan penelitian ini agar tidak menjabar terlalu luas dari permasalahan yang hendak diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan di Kab. Tulungagung.
2. Untuk mengetahui manfaat dan dampak *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan Perspektif Pakar Medis di Kab. Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ketentuan hukum *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan Perspektif Ulama di Kab. Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan dibuatnya penelitian ini tentunya dapat menambah banyak wawasan ilmu yang lebih luas dan menjadi pemahaman yang dapat digunakan oleh peneliti berikutnya terkait “*Thread Lift* Kecantikan bagian tubuh perspektif Pakar Medis dan Ulama (NU, Muhammadiyah) di Kabupaten Tulungagung.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan pertimbangan berkenaan dengan isu Hukum “*Thread*

Lift Kecantikan bagian tubuh perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung”.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian bagi peneliti sendiri dipergunakan untuk penulisan karya ilmiah sekaligus untuk pengetahuan dan pemahaman tentang ketetapan hukum *Thread Lift* Kecantikan bagian tubuh dalam perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan tafsir tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Thread Lift* Kecantikan bagian tubuh perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah secara Konseptual

- a. *Thread Lift*, sebuah upaya guna membuat bagian tubuh yang awalnya belum sempurna menjadi lebih indah atau sempurna yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan kebutuhan seperti contoh memperbaiki leher yang kendur, pipi, rahang, dan alis, dan masih banyak lagi bagian tubuh lain.¹⁰
- b. Pakar Medis, pakar memiliki arti orang ahli atau spesialis. Sedangkan medis mempunyai arti sesuatu hal yang berhubungan dengan kedokteran. Jadi pakar medis adalah seseorang yang ahli atau seorang spesialis dari

¹⁰ Sonia Tekchandani, *Study Clinical Comestology-2*, (Delhi: Jaypee Brothers Publishers 2017),hal 79.

bidang kedokteran¹¹. Pada penelitian ini peneliti terfokus pada pakar atau dokter ahli kecantikan di Tulungagung.

- c. Ulama, menurut KBBI ulama ialah seseorang yang ahli dalam pengetahuan agama Islam. Kata ulama dalam bahasa Arab “ العام ” al-Ulama, tunggal “ عالم “: Alim yaitu pemuka agama yang bertugas mengayomi, membina, dan membimbing umat Islam baik dalam masalah-masalah agama maupun masalah sehari-hari yang di perlukan baik dari sisi keagamaan maupun sosial kemasyarakatan¹². Peneliti mengambil narasumber yaitu Ulama NU dan Muhammadiyah Kab. Tulungagung

G. Penegasan istilah secara Operasional

Penegasan istilah operasional penelitian ini dengan judul “*Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan dalam perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung”. Menjelaskan bahwa terdapat beberapa alasan pasien melakukan *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan baik itu hanya untuk menunjang penampilan semata atau karena sebuah kondisi darurat yang mengharuskan orang tersebut melakukan *Thread Lift*. Tentunya hal ini menjadi sesuatu hal yang yang perlu digali manfaat dan dampak dalam pandangan Pakar Medis, dan ketetapan hukum yang kemudian dikaji yang mendalam berdasar perspektif Ulama di Kabupaten Tulungagung.

¹¹ E- KBBI , *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima* ,(kbbi.kemdikbud.go.id).

¹²Diakses dari <https://www.risalahislam.com/2014/02/pengertian-ulama-yang-sesungguhnya.html> , pada 27 April 2023.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kualifikasi guna mendapatkan pemahaman dari sebuah karya tulis ilmiah. Pada sistematika ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu; Bagian awal : Halaman sampul depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Kata Pengantar, Daftar isi, Transliterasi, dan Abstrak.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi tentang: Halaman sampul (Cover), halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, pedoman transliterasi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama dari penelitian ini terdiri dari 6(enam) bab dengan rincian berikut:

- 1) BAB I Pendahuluan, seperti latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan “*Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan Bagian Tubuh dalam Perspektif Pakar Medis dan Ulama di Kabupaten Tulungagung”.
- 2) BAB II Kajian Pustaka, seperti Deskripsi *Thread Lift* (Tanam Benang), dan teori yang memuat tentang *Tabarruj*, Mengubah ciptaan Allah SWT, dan Penelitian Terdahulu
- 3) BAB III Metode Penelitian, meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber-sumber data, keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

- 4) BAB IV Paparan dan Temuan data, meliputi proses *thread lift* (Tanam Benang) kecantikan di Tulungagung, manfaat dan dampak *thread lift* dalam perspektif Pakar Medis di Kab. Tulungagung, dan Ketetapan hukum *thread lift* dalam perspektif di Kab. Tulungagung.
- 5) BAB V Hasil Penelitian, seperti Proses *Thread Lift* (Tanam Benang) Kecantikan di Tulungagung sudah sesuai dengan standar, Manfaat dan dampak *thread lift* (Tanam Benang) bagi pasien dalam perspektif Pakar medis di Kab. Tulungagung dan Ketetapan hukum *thread lift* (Tanam Benang) dalam perspektif Ulama di Kab. Tulungagung.
- 6) BAB VI Kesimpulan dan saran